

Mismatch Skema Pembiayaan Siklus Bisnis Nasabah Studi Kasus Sektor Pertanian Dan UMKM di BMT NU Cabang Bondowoso Kota

Muhammad Farhan Rizqi¹, Dwi Feratul Anggraeni², Putri Handayani³, Nurhidayat⁴

¹Program Studi Perbankan syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

*e-mail: ¹riskifarhan290@gmail.com, ²dwiferatulanggraini@gmail.com, ³putrihandayani@iainis@gmail.com

Abstrak

Pada studi kasus ini, ketidaksesuaian pembiayaan Lembaga keuangan syariah muncul ketika pihak lembaga tidak dapat meliquidkan dana nasabah. Pada artikel ini kami membahas tentang bagaimana cara lembaga keuangan syariah dapat mengurangi risiko likuiditas dan stabilitas keuangan dengan mengubah skema pembiayaannya. Laporan ini menyajikan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di BMT NU Bondowoso kota, dengan fokus pada isu mismatch skema pembiayaan di sektor pertanian dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemecahan masalah terkait kredit macet yang dihadapi oleh nasabah, serta untuk memperluas wawasan mahasiswa mengenai praktik perbankan syariah di lapangan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dan kajian teori terkait efektivitas pembiayaan. Hasil penelitian mengindikasikan adanya ketimpangan antara skema pembiayaan yang ditawarkan dan kebutuhan nyata nasabah, yang berdampak signifikan pada kinerja BMT. Strategi yang diimplementasikan untuk menangani masalah ini meliputi pemberian surat peringatan serta penerapan teknik restrukturisasi, rescheduling, dan reconditioning. Temuan ini menunjukkan pentingnya penyesuaian skema pembiayaan agar lebih sesuai dengan siklus bisnis nasabah untuk meningkatkan efektivitas program pembiayaan di BMT NU Bondowoso kota.

Kata Kunci: Mismatch Skema Pembiayaan Siklus Bisnis

Abstract

In this case study, the mismatch in financing of Islamic financial institutions arises when the institution is unable to liquidate customer funds. This article discusses how Islamic financial institutions can reduce liquidity risks and enhance financial stability by adjusting their financing schemes. The report presents findings from a Field Practice Experience (PPL) conducted at BMT NU Bondowoso City, focusing on the issue of financing scheme mismatches in the agricultural and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sectors. This research aims to analyze problem-solving strategies related to non-performing loans faced by customers, as well as to broaden students' understanding of Islamic banking practices in the field. The methods used include data analysis and theoretical studies on financing effectiveness. The results indicate a disparity between the financing schemes offered and the actual needs of customers, which significantly impacts BMT's performance. Strategies implemented to address this issue include issuing warning letters and applying restructuring, rescheduling, and reconditioning techniques. These findings highlight the importance of adjusting financing schemes to better align with customers' business cycles, thereby improving the effectiveness of financing programs at BMT NU Bondowoso City.

Keywords: Mismatch Business Cycle Financing Scheme

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pertanian dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami berbagai tantangan yang signifikan. Salah satu masalah utama adalah ketidaksesuaian antara skema pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan dan kebutuhan riil nasabah. Mismatch ini sering kali mengakibatkan kesulitan dalam pembayaran kembali, yang dapat berujung pada kredit macet. Hal ini tidak hanya mengancam keberlanjutan usaha nasabah, tetapi juga dapat mengganggu stabilitas finansial lembaga keuangan itu sendiri (Jinatan, 2023). Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya evaluasi menyeluruh terhadap skema pembiayaan yang diterapkan serta penyesuaian yang diperlukan agar dapat lebih responsif terhadap siklus bisnis nasabah.

Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan solusi melalui pengembangan skema pembiayaan yang lebih adaptif, berdasarkan analisis terhadap pola kebutuhan nasabah di sektor pertanian dan UMKM. Dengan memperhatikan berbagai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi keberhasilan kredit, diharapkan lembaga keuangan syariah seperti BMT NU Bondowoso Kota dapat memberikan fasilitas pembiayaan yang lebih sesuai, sehingga meminimalisir risiko gagal bayar dan meningkatkan efektivitas pembiayaan.

Beberapa penelitian terdahulu menjadi acuan dalam memahami isu ini secara lebih mendalam. Pertama, penelitian oleh Arifin dan Saeful (2019) menunjukkan pentingnya diversifikasi skema pembiayaan untuk mengurangi risiko mismatch financing dalam bank syariah. Selanjutnya, Kurniawan (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penerapan prinsip manajemen risiko dalam pembiayaan dapat meningkatkan efisiensi lembaga keuangan. Penelitian oleh Wibowo (2020) juga menekankan bahwa pelatihan untuk nasabah mengenai pengelolaan keuangan menjadi salah satu solusi untuk menangani masalah-kredit macet. Selain itu, penelitian oleh Purnama (2022) menyatakan bahwa pemahaman mengenai siklus bisnis nasabah sangat penting dalam merancang produk pembiayaan yang tepat. Terakhir, penelitian oleh Fatimah dan Rizal (2023) mengungkapkan bahwa interaksi langsung dengan nasabah dapat membantu lembaga keuangan dalam merumuskan kebijakan pembiayaan yang lebih responsif.

Dari sejumlah penelitian di atas, terlihat adanya kesenjangan yang perlu diisi terkait studi spesifik mengenai penerapan skema pembiayaan di lembaga keuangan syariah di daerah, terutama dalam konteks agrikultur dan UMKM. Penelitian ini berusaha menjembatani kesenjangan tersebut dengan lebih mendalami bagaimana pengaruh penyesuaian skema pembiayaan dapat berdampak positif pada keberhasilan nasabah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas skema pembiayaan yang diterapkan oleh BMT NU Bondowoso dalam memfasilitasi nasabah di sektor pertanian dan UMKM. Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan rekomendasi strategis bagi lembaga keuangan untuk meningkatkan layanan pembiayaan, serta membantu nasabah dalam mencapai keberlanjutan usaha mereka.

METODE

Tahapan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada BMT NU Cabang Bondowoso kota yang dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2025 sampai 6 Februari 2025. Peneliti menggunakan pertanyaan kepada terstruktur dan sistematis kepada ketiga pihak yaitu dengan salah satunya kepala cabang, karyawan BMT NU staf pembiayaan, dan nasabah BMT NU Cabang bondowoso. Yang kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti tercatat, diolah, dan dianalisis.

Artikel ini membahas risiko yang terkait dengan ketidaksesuaian pendanaan dan pembiayaan di bank syariah serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut. Risiko ketidaksesuaian muncul ketika dana yang dihimpun oleh bank lebih pendek daripada jangka waktu pembiayaan yang diberikan. Bank syariah dapat mengurangi risiko ini dengan mengelola likuiditas dengan baik, menggunakan instrumen hedging, mengubah jangka waktu pembiayaan, dan bekerja sama dengan lembaga keuangan lain. Artikel ini membahas cara bank syariah dapat mengurangi risiko likuiditas dan stabilitas keuangan dengan mengubah skema pembiayaan mereka. Bank syariah seperti Bank BIRU harus menerapkan strategi untuk menjaga stabilitas keuangan dan mengelola risiko likuiditas saat menghadapi risiko ketidaksesuaian pendanaan dan pembiayaan.

Diversifikasi Sumber Pendanaan ini adalah langkah penting untuk mengurangi ketergantungan bank pada dana jangka pendek. Diversifikasi pendanaan memungkinkan Bank BIRU mengoptimalkan pendanaan dari berbagai sumber pendanaan tunggal atau non-DPK, seperti obligasi, surat utang, dan pinjaman antar bank. Hal ini membantu menciptakan portofolio pendanaan yang lebih stabil dan tahan terhadap perubahan jangka pendek. Selain itu, diversifikasi pendanaan memungkinkan bank memiliki akses ke dana dengan jangka waktu yang lebih panjang, yang lebih sesuai dengan jangka waktu pembiayaan yang diberikan. (Arifin, Saeful, 2008)

Dalam artikel ini, juga terdapat dinamika kredit program dan pandangannya terhadap rencana Kredit Usaha Rakyat (KUR) terbaru untuk pembiayaan sektor pertanian dibahas. Karena artikel ini membahas bagaimana skema pembiayaan dapat disesuaikan dengan karakteristik siklus bisnis pertanian, itu relevan. Salah satu skema pembiayaan yang dimaksudkan untuk membantu petani dengan memberikan kredit yang sesuai dengan siklus tanam dan panen, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya menyesuaikan skema pembiayaan dengan kebutuhan dan siklus bisnis nasabah di sektor pertanian agar program pembiayaan menjadi lebih efektif dan berhasil. (Wahyuni, Sri, et al. 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode analisa terhadap penelitian terdahulu yang berhubungan dengan tema yang diangkat dengan menelaah penelitian terkait data-data yang menentukan tujuan pemecahan masalah sebagai bentuk penyampaian informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan. Apalagi permasalahan yang terjadi Pada sektor pertanian terjadi akibat kurangnya permodalan bagi petani dan pengusaha di sektor pertanian. Untuk mengatasi hal tersebut pihak lembaga keuangan memiliki potensi besar untuk mendukung pembiayaan pertanian. Akan tetapi risiko ketidaksesuaian muncul ketika dana yang dihimpun oleh bank lebih pendek daripada jangka waktu pembiayaan yang diberikan. Salah satu cara mengurangi risiko ini dengan mengelola likuiditas dengan baik. Selain itu pandangan terhadap rencana kredit usaha rakyat dengan skema pembiayaan di sektor pertanian dapat disesuaikan dengan siklus bisnis pertanian dimana siklus tanam panen untuk membantu salah satu skema pembiayaan. Pihak bank harus memiliki strategi untuk menentukan keputusan dan tindakan yang akurat, rencana ini bergantung pada ketepatan sasaran pinjaman dan memastikan pembiayaan di sektor pertanian juga efektif. Menurut arthesa dan handiman (2006) melakukan analisis terhadap permohonan kredit, dan pihak bank akan melakukan penilaian 5C

- a. Character, penilaian untuk mengetahui keseriusan dalam berbisnis, kejujuran dalam membayar dan tanggung jawab akan semua kewajiban ke bank.

- b. Capacity, penilaian terhadap kemampuan yang bertujuan mengukur mampu tidaknya nasabah dalam menjalankan usahanya.
- c. Capital, penilaian modal nasabah dalam menanggung beban pembiayaan yang mungkin akan dialami oleh nasabah.
- d. Condition, penilaian terhadap kondisi perekonomian dan prospek usaha dalam berubahnya kondisi mikro dan makro ekonomi.
- e. Collateral dilakukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada saat dilakukannya penilaian.

Secara keseluruhan kredit bermasalah adalah kredit yang mengandung resiko tinggi dan tidak memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh bank (Arthesa dan Handiman 2006).

Pada sektor pertanian dan UMKM sering kali menjadi bagian yang paling rentan terhadap perubahan siklus bisnis. Ketika ekonomi berada di fase ekspansi permintaan terhadap produk pertanian cenderung meningkat. Dampak konteks “Mismatch skema pembiayaan dengan siklus bisnis nasabah pada sektor pertanian di UMKM di BMT NU Cabang bondowoso kota” ketidaksesuaian antara skema pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga dengan siklus bisnis dapat mempengaruhi nasabah, misalnya jika di BMT NU tidak mempertimbangkan siklus bisnis saat merancang alur pembiayaan, para nasabah mungkin akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayarannya pada fase kontraksi. Ketidaksesuaian ini dapat mengakibatkan masalah likuiditas yang akan mempengaruhi kesehatan finansial lembaga keuangannya sendiri. Dalam studi kasus di BMT NU cabang bondowoso kota lembaga keuangan dapat menyesuaikan produk pembiayaan mereka dengan kebutuhan para mitranya.

Masalah yang terjadi di UKM mempengaruhi laporan tentang biaya yang telah terjadi selama periode waktu selama proses produksi. Ini juga dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang benar, karena pemrosesan data diperlukan sesuai dengan teori dan prinsip akuntansi untuk mendapatkan informasi tentang biaya produksi. Biaya barang yang dijual adalah referensi perekam bisnis untuk menentukan harga jual produk sehingga aktor perusahaan dapat memperhitungkan keuntungan yang tidak hilang. Komponen pembentukan laba adalah pendapatan yang dicapai dari produksi dan penjualan layanan perusahaan.

BMT suatu lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dalam bentuk tabungan serta menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat berperan aktif serta protektif dalam penyaluran pembiayaan dikarenakan kegiatan pembiayaan ini merupakan salah satu resiko perbankan karena tidak semua pembiayaan yang disalurkan berjalan dengan lancar karena terdapat hambatan dalam pengembalian pembiayaan tersebut atau bisa dikatakan pembiayaan bermasalah. Ketidاكلancaran suatu pembiayaan selain faktor dari nasabah juga dapat disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari manajemen Bank itu sendiri yang tidak teliti dalam menjalankan tahapan prosedur pembiayaan (Frisiliani, 2019)

KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa UIN KHAS Jember. Yang mana kegiatan tersebut merupakan pelatihan mempraktekkan materi-materi yang telah di dapat di bangku kuliah. Dan kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu mahasiswa menghadapi dunia kerja. Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan pada bab sebelumnya adalah:

- Kredit macet merupakan kondisi di mana nasabah tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran cicilan pinjaman sesuai dengan jadwal yang telah disepakati
- Dalam proses pengelolaan pembiayaan sering kali terjadi nasabah/mitra yang mengalami kredit macet atau gagal bayar, yang sehingga dapat menghambat dan menimbulkan permasalahan yang cukup serius pada lembaga keuangan tersebut. Pada BMT NU CABANG BONDOWOSO KOTA gagal bayar yang sering terjadi adalah pada pembiayaan yang tanpa jaminan atau disebut dengan LASISMA.
- Strategi dan upaya untuk menangani masalah kredit macet di BMT yaitu dengan memberikan surat peringatan, serta tekanan kepada nasabah yang mengalami kredit macet. Juga dengan melakukan serangkaian upaya seperti Restructuring, Rescheduling, dan Reconditioning.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun ini maupun pihak pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Hepni,S,Ag.,M.M.,CPEM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas terbaik kepada penyusun khususnya dan kepada seluruh mahasiswa- mahasiswi pada umumnya.
2. Bapak Dr.H.Ubaidillah,M.ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN KHAS Jember
3. Bapak Dr.M.F Hidayatullah,.S.H. M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI UIN KHAS Jember.
4. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A Selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan kesempatan penyusun untuk melaksanakan hasil studi selama di bangku perkuliahan.
5. Bapak Nur hidayat S.E M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa selama melaksanakan PPL.
6. Bapak M.Khairul Wasil selaku kepala cabang BMT NU Jawa Timur Cabang bondowoso kota beserta staf yang telah memberikan dukungan dan pengarahan selama Praktek pengalaman Lapangan.
7. Orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan selama berlangsungnya Penelitian.
8. Seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Saeful. "Strategi Mengantisipasi Risiko Mismatch Antara Pendanaan Dan Pembiayaan Pada Bank Biru."
- Mauliyah, N. I., & Kirom, E. A. (2018). *Strategi penentuan harga jual sayuran pada pedagang pasar tradisional (Studi fenomenologi pedagang sayur di Blitar)*. Jurnal Ecoment Global, 3(1), 77-83.
- Arthesa, A., & Handiman, E. (2006). *Bank dan lembaga keuangan bukan Bank*. Jakarta, PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Sonny Koswara, Muslimah, "Analisis Besarnya Pengaruh Kinerja Karyawan (service Performance) Frontliner dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Prioritas PT. BCA, TBK Cabang Permata Buana Dengan Pendekatan Metode Regresi Linier Multiple. Jurnal PASTI, 1, 1-13.
- Wahyuni, Sri, et al. "Dinamika kredit program dan perspektif skema baru kredit usaha rakyat untuk pembiayaan pertanian tahun 2020–2024." *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 38. No. 2. 2020.
- "Skema dana non halal dalam penetapan denda pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat" nurul setianingrum, Nur Hidayat, Dina Sabrianatus Soleha 2022.
- "Analisis structural equation Modelling: Microfoundation Managerial Capability dalam Pengambilan Keputusan Penyaluran Pembiayaan Syariah di Jawa Timur". Nur Hidayat, Apriliya Fitriani 2022.